

LEMAK TUBUH (GEMUK) : STUDI BIOKULTURAL PADA REMAJA DI KECAMATAN RUNGKUT KOTA SURABAYA

SOLICHA , AMINATUS

Pembimbing : Dr. Toetik Koesbardiati

BIOCULTUR; FAT

KKB KK-2 ANT 27 / 10 Sol 1

Copyright© 2010 by Airlangga University Library Surabaya

ABSTRAK

Lemak adalah bagian dari tubuh manusia yang dapat ditemukan pada sebagian besar segmen tubuh manusia. Namun keberadaan lemak di dalam tubuh manusia yang dianggap berlebih atau yang biasa disebut dengan kegemukan seringkali menjadi suatu permasalahan yang serius manakala diketahui bahwa lemak tubuh (gemuk) tersebut telah menimbulkan berbagai permasalahan hidup baik secara biologis maupun sosial-budaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang konsep lemak tubuh (gemuk) dan tendensi tipologi atau habitus pada remaja di kecamatan Rungkut kota Surabaya yang dikaji berdasarkan studi biokultural. Penelitian ini menggunakan metode pengamatan terhadap lokasi dan obyek penelitian yaitu 50 remaja laki-laki dan perempuan di Kecamatan Rungkut kota Surabaya; pengukuran antropometris seperti tinggi badan, berat badan, illiocristale, acromiale, dan lebar dada; penghitungan dengan menggunakan rumus Indeks Rohrer; wawancara dengan menggunakan kuesioner, dan wawancara mendalam berdasarkan pedoman wawancara. Berdasarkan data lapangan dan hasil interpretasi didapatkan bahwa konsep lemak tubuh (gemuk) pada remaja di kecamatan Rungkut kota Surabaya lebih mengarah pada hal-hal yang menyatakan bahwa lemak yang banyak dalam tubuh (gemuk) dinilai negatif karena dianggap tidak ideal dan tidak sehat. Tubuh ideal adalah tubuh yang “enak dilihat” yakni tubuh yang tidak gemuk. Konstruksi sosial budaya tentang tubuh ideal yang “enak dilihat” tersebut banyak dipengaruhi oleh adanya mitos kecantikan yang ada di kalangan remaja yang meyakini bahwa gemuk itu tidak sehat dan tidak menarik. Dari hasil perhitungan tendensi tipologi atau habitus remaja di kecamatan Rungkut kota Surabaya didapatkan bahwa terdapat ketidaksesuaian antara tipe tubuh *Das Sollen* (yang seharusnya) berdasarkan Indeks Rohrer dengan tipe tubuh *Das Sein* (yang terlihat) berdasarkan BMI. Begitu pula dengan berat badan ideal, terdapat ketidaksesuaian antara berat badan ideal secara *Das Sein* (yang terlihat) berdasarkan ukuran BMI, dengan berat badan ideal secara *Das Sollen* (yang seharusnya) berdasarkan Indeks Rohrer.

Kata kunci : lemak tubuh; biokultur; “enak dilihat”; mitos kecantikan; habitus.

ABSTRACT

Fat is part of human body that can be found on most of the human body segment. The opinion of too much fat in human body or called fat is often to become a serious problem when knowing that fat have caused many biologic and socio culture problems in human life. The purposes of this study are to understand the fat concept and body type or habitus of teenagers at Kecamatan Rungkut town Surabaya which is investigated based on biocultural study. The metodes of this study are use observation to location and 50 teenagers at Kecamatan Rungkut town Surabaya as object of this study, antropometric measurements such as body height, body weight, illiocristale, acromiale, chest wide; Indeks Rohrer counting; qesioner interview; and indepth interview. The field data and interpretation found the concept of fat of teenagers in Kecamatan Rungkut town Surabaya are most in the direction of things which to pronounce that fat is a negative thing because it believed as an unhealthy and not ideal body. In the opinion of teenagers the ideal body is a “good looking” body that is not fat. That socio cultural construction about “good looking” as an ideal body is more influenced by beauty myth which believing that fat is unhealthy and not ideal body. From the habitus count result of teenagers at Kecamatan Rungkut town surabaya found that there is a difference between Das Sollen body tipe and ideal weight based on Rohrer Index with Das Sein body tipe and ideal weight based on BMI (Body Mass Index).

Keywords: fat; biocultur; “good looking”; beauty myth; habitus.